

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kualitas antara *sustainability performance* dan *accounting assuror* terhadap kualitas *sustainability assurance engagement*. Fokus penelitian ini ditinjau berdasarkan karakteristik setiap variabel penelitian, *sustainability performance* ditinjau berdasarkan *sustainability performance* tinggi dan *sustainability performance* rendah, *accounting assuror* ditinjau berdasarkan *accounting assuror* afiliasi KAP dan nonKAP, *sustainability assurance engagement* ditinjau berdasarkan *assurance process depth* dan *assurance statement breadth*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan *sustainability report* dan disertai *sustainability assurance engagement* pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, jumlah perusahaan yang dijadikan sampel adalah 7 perusahaan dengan pengamatan selama 3 tahun sehingga total 21 sampel. Analisis data yang digunakan yaitu *content analysis*, *descriptive statistic* dan uji *Mann-Whitney U*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kualitas *assurance process depth* antara perusahaan yang memiliki kualitas *sustainability performance* tinggi dan kualitas *sustainability performance* rendah. Dan terdapat perbedaan kualitas *assurance statement breadth* antara perusahaan yang menggunakan *accounting assurors* berafiliasi KAP dan nonKAP.

Kata kunci: *Sustainability Report, Sustainability Performance, Accounting Assuror, Sustainability Assurance Engagement, Assurance Process Depth, Assurance Statement Breadth, Teori Sinyal, Teori Legitimasi.*